

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan menganalisa data yang dikumpulkan, baik data yang diperoleh dari literatur maupun data dari lapangan dengan pembahasan skripsi yang berjudul Integrasi Karakter Sopan santun dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Integrasi karakter sopan santun yang diimplementasikan melalui pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode penanaman nilai dalam kurikulum, pembiasaan dan keteladanan. Penanaman nilai dilakukan ketika proses pembelajaran yang diaplikasikan secara langsung dengan mengaitkan isi materi pada kehidupan nyata. Adapun bentuk keteladanan yang dilakukan guru seperti berpakaian rapi, berbicara dengan bahasa yang sopan, mengikuti sholat dhuha, dan membiasakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun). Dengan keteladanan dan kebiasaan yang baik maka secara perlahan-lahan siswa akan menirunya, karena metode tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Selain memberi contoh dalam bentuk perilaku, guru juga memberikan nasihat dan motivasi tentang pentingnya bersikap sopan santun kepada semua orang baik kepada siapapun dan dimanapun.
2. Adapun integrasi pendidikan karakter sudah memberi dampak yang cukup signifikan. Hal ini dirasakan oleh guru Aqidah Akhlak, dan ibu penjaga kantin, yaitu siswa menjadi hormat ketika bertemu, dan bertutur kata

dengan bahasa sopan meskipun belum semuanya menerapkan nilai karakter tetapi jika dilakukan berulang-ulang maka sedikit demi sedikit siswa akan merubah perilakunya.

3. Beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan karakter melalui sistem terintegrasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak adalah faktor pergaulan bebas seperti sering bolos sekolah dan merokok secara sembunyi-sembunyi, kurangnya perhatian perilaku dari orang tua yang hanya mengutamakan hasil dari pembelajaran saja, dan beberapa siswa sulit untuk diberi pengarahan. Namun upaya yang dilakukan guru Aqidah Akhlak untuk mengatasi kendala tersebut adalah memberi teguran berupa sanksi yang mendidik tanpa melakukan kekerasan, melakukan pertemuan dengan wali murid dan mensosialisasikan tentang pentingnya sikap sopan santun dan menerapkan kebiasaan budaya 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun.

## **B. Saran**

Setelah pembahasan tema skripsi ini sesuai dengan harapan penulis agar pikiran-pikiran dan pokok-pokok dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk Lembaga SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo

Dengan hasil penelitian ini semoga menjadi bahan acuan bagi SMP Ahmad Yani 3 untuk meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak yang mana sangat penting guna terciptakan karakter akhlak sopan santun dimasa generasi yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti sangat merasa bahagia dan bangga karena merupakan penelitian pertama kali dalam pelaksanaan pengimplementasian pendidikan karakter, ini adalah tantangan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi melalui penelitian-penelitian berikutnya dalam konteks pelaksanaan pendidikan karakter.

